

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Manajemen Perawatan Diri Pada Penderita Hipertensi Dewasa di Kabupaten Jepara <i>Sholihul Huda</i>	1
Faktor – Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian <i>Musculoskeletal Disorders</i> (MSDs) di Bagian Finishing Unit Coating PT. Pura Barutama Kudus <i>Anita Safitri, Eko Prasetyo</i>	11
Hubungan Program Dokter Kecil dengan Pengetahuan Sikap dan Praktik Higiene Perseorangan Di Sdn Margorejo 02 Pati <i>Putri Rahmawati, Ervi Rachma Dewi</i>	21
<i>Total Coliform</i> Air Bersih Pada Rumah Makan Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang <i>Puput Kadarsih, David Laksamana Caesar</i>	31
Tingkat Penggunaan Obat Anti Inflamasi Non Steroid (AINS) di Apotek Gs Kabupaten Kudus <i>Dian Arsanti Palupi, Putri Ika Wardani</i>	37
Karakteristik Mutu Simplisia Rimpang Jahe di PJ. Cap Klanceng Kudus <i>Lilis Sugiarti, Tri Setyawati</i>	43
Gambaran Perilaku Keluarga Daerah Urban Dalam Pencegahan Kejadian Demam Berdarah di Daerah Endemis Demam Berdarah Kabupaten Kendal <i>Yulia Susanti, Livana PH, Anik Fiatur Rohmaniah</i>	53
Hubungan Faktor Ekologi Dan Sosiodemografi dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Wetan) <i>Niken Sunarsih, Mahalul Azam</i>	61
Efektivitas Getah Pohon Yodium (<i>Jatropha Multifida Linn</i>) Terhadap Pertumbuhan Bakteri <i>Staphylococcus Aureus</i> Secara In Vitro <i>Nur Patria Tjahjani, Putri Ridho Ramadhan</i>	73
Gambaran Penggunaan Formalin Pada Ikan Asin di Pasar Karangayu Kota Semarang <i>EnyHastuti</i>	85

Vol. 2, No.5
Maret, 2017

ISSN 2252-8865

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

Ketua

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

Sekretaris

Ervi Rachma Dewi, S.K.M.

Editor

Ns. Biyanti Dwi Winarsih, M.Kep.
Risna Endah Budiati, S.K.M., M.Kes (Epid)
M. Munir, M.Si.
Arina Hafadhotul Husna, S.Pd., M.Pd.

Mitra Bestari

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes (UNIMUS)
Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. (UNIMUS)
Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep. (PPNI Jawa Tengah)
Ida Farida, S.K.M., M.Si. (Dinas Kesehatan Kabupaten)
Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si. (Kantor Penelitian dan Pengembangan Kab. Pati)

Periklanan dan Distribusi

Abdul Wachid, M.H.
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom.
Ali Mas'ud
Syarifuddin

Penerbit

STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651
Website : www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id
Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat "Cendekia Utama" merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah bahwa Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA edisi kelima volume 2 dapat terbit dalam bulan Maret 2017 ini. Berbagai hambatan dapat kita atasi, semoga hambatan-hambatan tersebut tidak akan terjadi lagi pada penerbitan-penerbitan selanjutnya.

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA menerima artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka, maupun penyegar ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, yang berorientasi pada kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, agar dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan keperawatan dan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi mengundang berbagai ilmuwan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya, baik berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah mengenai keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca, professional bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, atau yang terkait dengan penerbitan, demi meningkatnya kualitas jurnal sebagaimana harapan kita bersama.

Redaksi berharap semoga artikel-artikel ilmiah yang termuat dalam Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA bermanfaat bagi para akademisi dan professional yang berkecimpung dalam dunia keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Pimpinan Redaksi

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Susunan Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Manajemen Perawatan Diri Pada Penderita Hipertensi Dewasa di Kabupaten Jepara	1
Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian <i>Musculoskeletal Disorders</i> (MSDs) di Bagian Finishing Unit Coating Pt. Pura Barutama Kudus	11
Hubungan Program Dokter Kecil dengan Pengetahuan Sikap dan Praktik Higiene Perseorangan di SDN Margorejo 02 Pati	21
<i>Total Coliform</i> Air Bersih Pada Rumah Makan Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang	31
Tingkat Penggunaan Obat Anti Inflamasi Non Steroid (Ains) di Apotek Gs Kabupaten Kudus	37
Karakteristik Mutu Simplisia Rimpang Jahe di PJ. Cap Klanceng Kudus	43
Gambaran Perilaku Keluarga Daerah Urban Dalam Pencegahan Kejadian Demam Berdarah di Daerah Endemis Demam Berdarah Kabupaten Kendal.....	53
Hubungan Faktor Ekologi dan Sosiodemografi dengan Kejadian Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD) (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Wetan).....	61
Efektivitas Getah Pohon Yodium (<i>Jatropha Multifida Linn</i>) Terhadap Pertumbuhan Bakteri <i>Staphylococcus Aureus</i> Secara In Vitro	73
Gambaran Penggunaan Formalin Pada Ikan Asin di Pasar Karangayu Kota Semarang	85
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah jurnal	91

TOTAL COLIFORM AIR BERSIH PADA RUMAH MAKAN TERMINAL PENUMPANG PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG

Puput Kadarsih¹, David Laksamana Caesar²,
Email : puputk.1994@gmail.com; caesar.david77@gmail.com

ABSTRAK

Air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum apabila telah dimasak. Rumah makan adalah setiap usaha komersial yang ruang lingkup kegiatannya menyediakan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya. *Total Coliform* merupakan kelompok bakteri yang digunakan sebagai indikator adanya kontaminasi feces atau indikasi adanya pencemaran pada air dan dapat menimbulkan masalah kesehatan pada manusia. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 5 sampel air bersih. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar *checklist*, serta lembar pengukuran *Most Probable Number* (MPN) air bersih. Berdasarkan hasil analisis laboratorium pada 5 sampel air bersih diketahui seluruh sampel air bersih melebihi NAB yang diperkenankan yaitu 10/100 ml dengan rincian 4 sampel memiliki nilai MPN > 2400/100 ml dan 1 sampel memiliki nilai MPN 460/100 ml. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa kualitas bakteriologis air bersih di rumah makan terminal penumpang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang belum memenuhi syarat kesehatan.

Kata Kunci : *Total Coliform, Air bersih, Rumah makan*

ABSTRACT

Clean water is water used for daily activities, which the quality has satisfied the health requirement and can be consumed if it has been cooked. Restaurant is a commercial business whose scope of activities is to provide foods and drinks to the public at its place of business. Total Coliform is a group of bacteria used as an indicator of fecal contamination or indicator of water contamination, and causes health problems in humans. This research is quantitative research with a cross-sectional study design. The total sample of this research is 5 samples. Instruments used in this research are the checklist form and MPN measurement of clean water. 5 samples of the research results of water that indicated the existence of Total Coliform bacteria. Based on the result of laboratory analysis from five clean water samples, it is known that there are four samples with a value of > 2400 MPN/100 ml and only one sample has a value of MPN 460/100 ml. Based on the survey result, it is known that the bacteriological quality of clean water in the restaurant on the passenger terminal of Tanjung Emas Semarang Port does not meet health requirements.

Keywords : *Total Coliform, Clean Water, Restaurant*

LATAR BELAKANG

Air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum apabila telah dimasak terlebih dahulu. Sebagai batasan, air bersih adalah air yang memenuhi persyaratan yang dimaksud adalah persyaratan dari segi kualitas air yang meliputi kualitas fisik, kimia, biologis dan radiologis sehingga apabila dikonsumsi tidak menimbulkan efek samping dan menurunkan derajat kesehatan manusia (PerMenKes No. 416/MENKES/PER/IX/1990).

Berdasarkan data kasus diare di Kota Semarang tahun 2014 kasus diare menurut golongan umur banyak ditemukan pada golongan umur > 5 tahun sebanyak 24.899 kasus (65%) dan terendah pada kelompok umur < 1 tahun sejumlah 3.780 kasus (10%). Kasus diare ditemukan perempuan lebih banyak dibandingkan pada laki-laki, yaitu 54% dan 46% (Profil Kesehatan Kota Semarang, 2015).

Coliform adalah golongan bakteri yang merupakan campuran antara bakteri fekal dan bakteri non fekal. Semakin tinggi tingkat kontaminasi bakteri *Coliform*, semakin tinggi pula resiko kehadiran bakteri-bakteri patogen lain yang biasa hidup dalam kotoran manusia dan hewan. Salah satu contoh bakteri patogen yang kemungkinan terdapat dalam air yang terkontaminasi kotoran manusia atau hewan berdarah panas ialah bakteri *Escherichia coli*, yaitu mikroba penyebab gejala diare, demam, kram perut, dan muntah-muntah.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1098/MENKES/SK/VII/2003, rumah makan adalah setiap usaha komersial yang ruang lingkup kegiatannya menyediakan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya. Sarana fisik bangunan dan perlengkapan digunakan untuk memelihara kualitas lingkungan atau mengendalikan faktor-faktor lingkungan fisik yang dapat merugikan kesehatan manusia antara lain sarana air bersih.

Rumah makan yang terletak di terminal penumpang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang ini beraktifitas hampir 24 jam setiap harinya dan dijadikan sumber mata pencaharian untuk masyarakat di sekitar Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Persediaan air pada beberapa rumah makan disimpan di bak penyimpanan air, dan tidak menggunakan air kran atau air yang mengalir. Air ini digunakan untuk memasak dan mencuci peralatan masak serta peralatan makan. Hal ini yang menyebabkan risiko terjadinya kontaminasi oleh bakteri, pada makanan, alat makan, atau peralatan masak cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *Total Coliform* air bersih di rumah makan terminal penumpang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Penelitian di lakukan di Balai laboratorium Kesehatan Semarang pada 3 sampai dengan 10 Mei 2016. Populasi penelitian ini adalah semua rumah makan di terminal penumpang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang yang berjumlah 18 rumah makan, dengan kriteria inklusi penelitian yaitu rumah makan yang mempunyai bak penyimpanan atau penampungan air, maka jumlah sampel penelitian ini adalah 5 sampel rumah makan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Lokasi Penelitian

Terminal penumpang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang memiliki 4500 m² dengan fasilitas-fasilitas antara lain kantin, souvenir shop, perbankan atau (*money changer*) dan pelayanan tiket perjalanan. Di terminal penumpang ada 49 kantin, 30 kantin penjual souvenir shop, dan makanan ringan, 1 kantin penjual tiket perjalanan, dan 18 kantin menyediakan makanan siap saji.

Gambaran Kualitas Fisik Air Bersih

kualitas fisik sumber air bersih di rumah makan terminal penumpang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1
Gambaran Kondisi Fisik Air Bersih

No	Sampel Air	Kriteria					
		Bau		Rasa		Suhu	
		Bau	TB	Rasa	TR	MS	TMS
1.	RM. 1	V	-	V	-	-	30°C
2.	RM. 2	-	V	V	-	-	30°C
3.	RM. 3	V	-	V	-	-	30°C
4.	RM. 4	-	V	V	-	-	29°C
5.	RM. 5	-	V	V	-	-	30°C
Prosentase (%)		40	60	100	0	0	100

Sumber : Data Primer, 2016

Keterangan:

TR : Tidak Berasa

TK : Tidak Keruh

TW : Tidak Berwarna

MS : Memenuhi Syarat

TMS : Tidak Memenuhi Syarat

Berdasarkan tabel 1 hasil observasi dan analisis, diketahui kondisi fisik pada air bersih di rumah makan terminal penumpang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang yaitu 1) Parameter bau terdapat 60% memenuhi syarat tidak berbau, 40% tidak memenuhi syarat yaitu berbau, 2) Parameter rasa 100% sampel air bersih tidak memenuhi syarat yaitu berasa, dan 2) Parameter suhu 100% tidak memenuhi syarat dari yang ditetapkan yaitu $\pm 3^{\circ}\text{C}$ dalam PerMenKes RI No. 416/ MENKES/ PER/ IX/ 1990.

Gambaran Jumlah Bakteri Coliform Pada Air Bersih

Selain pemeriksaan bakteriologi pada air bersih, peneliti juga memeriksa kualitas fisik pada air bersih yang diperoleh dari rumah makan terminal penumpang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang

Tabel 2
Jumlah Bakteri *Coliform*

No	Jenis Sampel Air Bersih	MPN <i>Coliform</i> / 100 ml
1.	RM. 1	>2400
2.	RM. 2	>2400
3.	RM. 3	>2400
4.	RM. 4	460
5.	RM. 5	>2400

Sumber : Data Primer, 2016

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa jumlah bakteri pada air bersih yang menjadi sampel dalam penelitian 100% tidak memenuhi syarat. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 416/Menkes/Per/IX/1990 parameter mikrobiologi kadar maksimal *Total Coliform* yang diperbolehkan dalam air bersih yaitu 10/ 100 ml untuk air perpipaan dan 50/ 100 ml untuk air non perpipaan (PerMenKes RI No. 416/ MENKES/ PER/ IX/ 1990).

Total Coliform

Jumlah bakteri *Coliform* pada air bersih di rumah makan terminal penumpang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang di peroleh dari hasil uji laboratorium dengan uji MPN (*Most Probable Number*). Uji ini dilakukan dengan dua tahap yaitu Uji Praduga (*Presumptif Test*) dan Uji Konfirmasi (*Confirmative Test*) oleh Balai Laboratorium Kesehatan (BLK) Kota Semarang.

Pada test praduga digunakan medium LB (*Lactose Broth*), hasil positif ditandai dengan terbentuknya gas pada tabung Durham. Terbentuknya gas dalam tabung Durham sebagai hasil fermentasi laktosa serta dihasilkan asam laktat. Fermentasi laktosa tidak selalu menunjukkan bakteri *Coliform*, karena itu test praduga dilanjutkan dengan test konfirmasi. Pada test konfirmasi dipakai medium BGLBB (*Brilliant Green Lactose Bile Broth*). Suhu inkubasi untuk *Coliform* 37°C. Hasil positif ditandai dengan terbentuknya gas dalam tabung Durham, angka yang diperoleh dicocokkan dengan tabel MPN (*Most Probable Number*) atau Jumlah Perkiraan Terdekat, sehingga diperoleh indeks MPN (*Most Probable Number*) *Total Coliform*.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui, 5 sampel yang menjadi tempat penelitian memiliki total coliform di atas baku mutu yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan yaitu 10/100 coliform untuk air perpipaan, dan 50/100 ml untuk air non perpipaan. Nilai minimum total coliform diperoleh di sampel RM.4 yaitu 460/100 ml, hal ini dikarekanakan kondisi tempat penyimpanan air pada RM. 4 dalam keadaan tertutup, berbeda dengan rumah makan lainnya yang kondisi tempat penampungan airnya dalam keadaan terbuka, sehingga risiko tumbuh kembangnya bakteri semakin tinggi karena tempat penampungan air dibiarkan terbuka. Sedangkan di rumah makan lain yang kondisi tempat penampungan airnya terbuka rata-rata nilai total coliform airnya adalah > 2400/100 ml air.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarah, Apriliana, Soleha, dan Warganegara di Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung. Hasil penelitian ini menunjukkan bakteri koliform terdeteksi pada 100% sampel dan terdapat bakteri *Escherichia coli* pada 91,66%. Bakteri lain yang terdapat dalam sampel air antara lain *Enterobacter sp.* (75%), *Klebsiella sp.* (75%), *Salmonella sp.* (25%), *Shigella sp.* (16,66%) dan *Proteus sp.* (41,16%). Berdasarkan hasil penelitian Nur

Fitir Rachmawati, Rr Eko Susetyorini, dan Lud Waluyo pada beberapa jenis air baku di Kabupaten Trenggalek Jawa Timur dihasilkan dari seluruh air baku yang menjadi sampel penelitian tersebut tidak memenuhi syarat kesehatan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 492 tahun 2010.

Faktor yang bisa meningkatkan jumlah bakteri *coliform* dalam air adalah perilaku pemilik rumah makan dalam membersihkan tempat penampungan air. Semakin sering frekuensi pembersihan tempat penampungan air, maka risiko tumbuh kembang bakteri *coliform* pada tempat penampungan air menjadi lebih kecil. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi pada tempat penampungan air yang digunakan oleh pemilik rumah makan yang terlihat kotor, dan timbul kerak hitam pada dinding bak. Selain itu, lokasi rumah makan yang dekat dengan sumber pencemaran seperti tempat sampah sehingga menjadi risiko berkembang biaknya mikroorganisme dalam air. Tempat penampungan air juga dekat dengan jendela dan kompor, hal ini dapat mempengaruhi suhu dalam air. Suhu air bersih di rumah makan rata-rata sekitar 29-30°C. Kondisi ini merupakan suhu ideal untuk bertumbuhnya bakteri dalam air. Suhu ideal untuk bertumbuhnya bakteri yaitu antara 10-46,5°C.

Menurut Sarwendah Dewi Astuti, Suhartono, dan Ari Suwondo dalam Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia tahun 2014 salah satu faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya bakteri coliform pada air adalah sanitasi lingkungan yang terdiri dari suhu, kelembaban, dan pencahayaan ruangan. Standar kualitas fisik air yaitu suhu 29-30°C, kelembaban 80-90%, dan pencahayaan adalah 100-200 lux.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan pemeriksaan 5 sampel air bersih, diperoleh hasil 100% tidak memenuhi syarat bakteriologinya yaitu nilai indeks MPN antara 460 sampai > 2400 per 100 ml. Hasil pemeriksaan ini melebihi ambang batas yang ditetapkan dalam Permenkes RI Nomor 416/ MENKES/ PER/ IX/ 1990 yaitu 10/ 100 ml untuk air perpipaan dan 50/ 100 ml untuk air non perpipaan.

Saran

1. Pengelola rumah makan hendaknya bisa menerapkan higiene sanitasi dengan lebih baik dalam pengelolaan usahanya, salah satunya adalah dengan secara rutin membersihkan tempat penampungan air bersih, sehingga tidak menjadi tempat berkembangnya bakteri-bakteri patogen seperti koliform.
2. Bagi pemegang kebijakan di lingkungan pelabuhan, harapannya dapat melakukan kegiatan penyuluhan dan pemberia edukasi kepada para pengelola rumah makan tentang higiene sanitasi rumah makan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI. 1990. *Permenkes RI Nomor 416/ MENKES/ PER/ IX/ 1990 tentang Syarat- syarat dan Pengawasan Kualitas Air*. Departemen Kesehatan: Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2003. *Kepmenkes RI No. 1098/ MENKES/ SK/ VII/ 2003 tentang persyaratan Hygiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran*. Kepmenkes: Jakarta.
- Dinkes Kota Semarang. 2015. *Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2015*. Dinas Kesehatan Kota Semarang: Semarang

- Jawetz, Melnick, dan Adelberg's. 2005. *Mikrobiologi Kedokteran (Medical Microbiology)*. Salemba Medika: Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Nur Fitir Rachmawati, Rr Eko Susetyorini, & Lud Waluyo. 2016. *Prosiding Seminar Nasional II Tahun 2016*. Kualitas Mikrobiologi Air Sumur berdasarkan Total Coliform di Kabupaten Trenggalek. Pusat Studi Lingkungan dan Kependudukan Universitas Muhammadiyah Malang: Malang.
- Kementerian Kesehatan RI. 2010. Permenkes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum. Kementerian Kesehatan RI: Jakarta.
- Sarah RE, Apriliana, Soleha, & Warganegara. 2013. *Jurnal Kedokteran Unila*. Uji Most Probable Number (MPN) Bakteri Koliform pada Sumber Air Minum Rumah Tangga di Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung. ISSN 2337-3776. Universitas Lampung: Lampung.
- Sarwendah Dewi Astuti, Suhartono, & Ari Suwondo. 2014. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Angka Kuman Dalam Air Produk Air Minum Isi Ulang di Pemalang. Volume 13; ISSN: 1412-4939. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Sastroasmoro S., Sofyan I. 2011. **Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis**. CV. Agung Seto: Jakarta.

**PEDOMAN PENULISAN NASKAH
JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
“CENDEKIA UTAMA”**

TUJUAN PENULISAN NASKAH

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

JENIS NASKAH

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

FORMAT PENULISAN NASKAH

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran *font* 13, **bold UPPERCASE**, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail*penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, center, jarak 1spasi

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, *italic*, jarak 1spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Bahan dan Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan

urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 12, jarak 1 spasi.

TATA CARA PENULISAN NASKAH

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran font 12, **Bold UPPERCASE**

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran font 12, **Bold, Italic**

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran font 10, **italic**

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan font 11, **bold** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan font 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan font 11, **bold** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, center

Perujukan : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

Contoh Penulisan Daftar Pustaka :

1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya

- i. *Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*
 - Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
 - Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.
 - Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.
- ii. *Editor atau penyusun sebagai penulis:*
 - Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge

and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.
Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for
veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.

iii. *Penulis dan editor:*

Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001)Adolescent pregnancy.2nded.
Wieceozek, R.R.ed.White Plains (NY): March of Dimes Education Services.

iv. *Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*

Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.

2. ***Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.***

Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate
education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten
case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.

3. ***Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain***

Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth
charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994)
Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher
education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development
Association, p.39.

4. ***Prosiding Seminar atau Pertemuan***

ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). Health
and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar
substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.

5. ***Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis***

Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering,
Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final
Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract
No.: F496209810049

6. ***Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi***

Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam
Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.

7. ***Artikel jurnal***

a. *Artikel jurnal standard*

Sopacua, E. & Handayani,L.(2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas.
Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.

b. *Artikel yang tidak ada nama penulis*

How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April,
p. 1115.

c. *Organisasi sebagai penulis*

Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension,
insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance.
Hypertension, 40 (5), pp. 679-86

d. *Artikel Koran*

Sadli,M.(2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal. 6.

8. ***Naskah yang tidak di publikasi***

Tian,D.,Araki,H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of
balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.

9. ***Buku-buku elektronik (e-book)***

Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love- lyric [Internet].Oxford:
Oxford University Press. Available from: netLibraryhttp://www.netlibrary.com/
urlapi.asp?action=summary &v=1&bookid=22981 [Accessed 6 March 2001]

10. ***Artikel jurnal elektronik***

Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. *Abacus* [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: <http://www.ingenta.com> [Accessed 19 November 2001].

11. Web pages

Rowett, S.(1998)Higher Education for capability: automous learning for life and work[Internet],Higher Education for capability.Available from:<http://www.lle.mdx.ac.uk>[Accessed10September2001]

12. Web sites

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

13. Email

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from mailbase@mailbase.ac.uk [Accessed 15 April 1997].

UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Kepada Yang Terhormat :

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang
Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat.

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep

Ketua PPNI Provinsi Jawa Tengah

Ida Farida, S.K.M., M.Si

Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus

Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si

Kantor Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kabupaten Pati

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari
Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat
CENDEKIA UTAMA
STIKES Cendekia Utama Kudus